

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **3.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Diran Jaya Furniture merupakan perusahaan meubel yang berlokasi di Jl. Kebun Bunga Lr. Sepakat Km.09 Palembang. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1997 oleh Bapak Kasiran yang merupakan pemilik sekaligus pimpinan perusahaan. Diran Jaya Furniture memproduksi barang berupa lemari pakaian, lemari hias, kursi tamu, meja rias dan meja belajar.

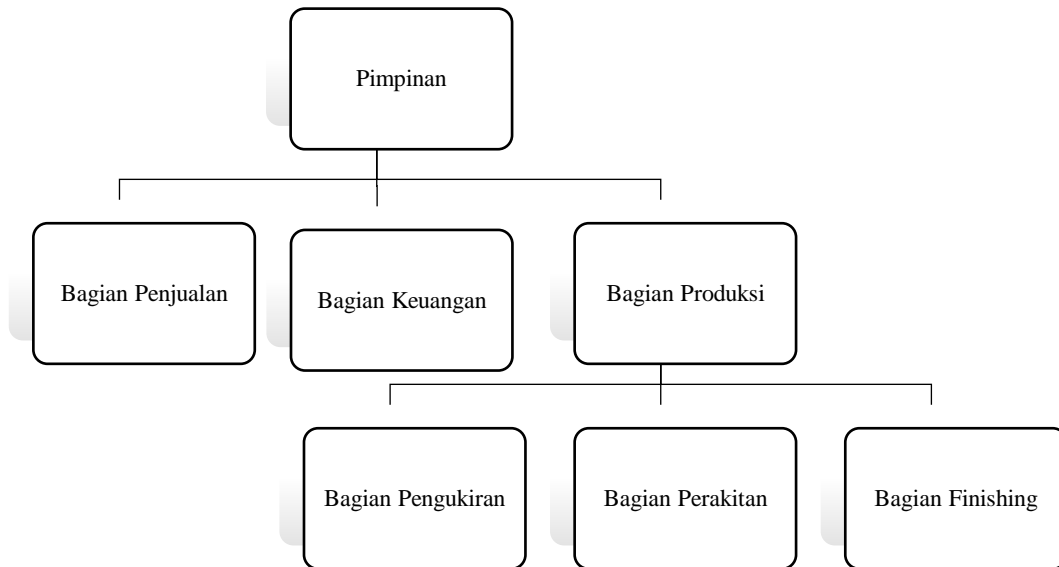
Awal pendirian industri ini berada di daerah Jawa yang kemudian pindah ke Sumatera Selatan awal tahun 2000 sampai dengan sekarang. Bapak Kasiran memilih tempat di Jl. Kebun Bunga Lr. Sepakat km.9 dikarenakan tempatnya yang strategis yaitu dipinggir jalan.

#### **3.2 Struktur Organisasi Perusahaan dan Uraian Tugas**

##### **3.2.1 Struktur Organisasi**

Sebuah organisasi terdiri dari orang, sumber daya selain manusia, serta komitmen yang diperoleh dan disusun untuk mencapai strategi dan sasaran organisasi. Struktur organisasi menggambarkan cara di mana wewenang dan tanggung jawab pengambilan keputusan didistribusikan dalam sebuah organisasi. Perusahaan membutuhkan struktur organisasi yang baik dan jelas untuk memperlancar pekerjaan dan tugas sehingga seorang pimpinan akan lebih mudah dalam melakukan tugas pengawasan dan koordinasi terhadap bawahannya.

Berikut ini akan disajikan struktur organisasi dan pembagian tugas pada Diran Jaya Furniture Palembang.



*Sumber : Diolah dari Diran Jaya Furniture*

**Gambar 3.1 Struktur Organisasi Diran Jaya Furniture**

### **3.2.2 Uraian Tugas**

Berdasarkan struktur organisasi Diran Jaya Furniture pada gambar 3.1, tugas masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

#### **1. Pimpinan**

Kewajiban yang harus dilaksanakan adalah:

- a. Bertanggung jawab atas kelancaran operasional perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendek.
- b. Menkoordinir semua kegiatan dalam perusahaan.
- c. Melaksanakan pengawasan terhadap pekerjaan yang dilaksanakan oleh karyawannya.

- d. Mengatur pembelanjaan dan menyediakan barang-barang yang akan di produksi.
- e. Mengangkat dan memberhentikan pegawai.
- f. Memeriksa produk jadi sebelum dijual ke konsumen
- g. Mengambil keputusan atas pesanan khusus.

## 2. Bagian Penjualan

- a. Menerima order dari pelanggan dan mengkonfirmasi pesanan khusus kepada pimpinan.
- b. Membuat nota penjualan.
- c. Melaksanakan pengontrolan distribusi barang yang di *supplay* dan dipasok.

## 3. Bagian Keuangan

Bagian keuangan memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- a. Membuat nota penjualan untuk pelanggan.
- b. Memberikan gaji kepada karyawan.
- c. Menerima order dari pelanggan dan mengkonfirmasi pesanan khusus kepada pimpinan.
- d. Membuat catatan atas uang masuk dan uang keluar.

## 4. Bagian Produksi

Bagian produksi terdiri dari tiga bagian yaitu bagian perakitan, bagian penghalusan/pengamplasan dan bagian finishing.

### 1) Bagian Pengukiran

Bagian pengukiran memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Membuat desain ukiran atas pesanan
- b. Melakukan pengukiran sesuai pesanan
- c. Selanjutnya dikirim ke bagian perakitan untuk dirakit

### 2) Bagian Perakitan

Bagian perakitan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk proses produksi.
- b. Merakit kayu sesuai dengan pesanan.
- c. Menutupi lubang kayu yang ada.
- d. Selanjutnya dikirimkan kebagian penghalusan.

### 3) Bagian Finishing

Bagian finishing memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu melakukan pengecatan kayu dengan pernis dan melakukan plitur setelah produk dikeringkan, serta mengecek kesesuaian barang dengan pesanan konsumen.

## 3.3 Aktivitas Usaha

Diran Jaya Furniture Palembang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *furniture*. Jenis-jenis produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini antara lain:

1. Lemari Pakaian
2. Lemari Hias
3. Kursi Tamu
4. Meja Rias
5. Meja Belajar

Pada proses produksi yang dilakukan oleh Diran Jaya Furniture Palembang dalam memproduksi satu unit lemari pakaian dua pintu ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu:

#### 1. Tahap Persiapan Bahan

Pada tahap ini semua bahan-bahan yang diperlukan untuk kegiatan produksi dipersiapkan sesuai kebutuhan dan jenis produk yang akan diproduksi. Hal ini dilakukan agar kegiatan produksi dapat berjalan dengan benar dan cepat.

#### 2. Tahap Pengukiran

Tahap ini dimulai dengan pembuatan desain ukiran, selanjutnya kayu jati diukir sesuai dengan desain yang telah dibuat.

### 3. Tahap Perakitan

Tahap ini dimulai dengan perakitan kayu sesuai dengan pesanan serta merapikan pola yang telah diukir sebelumnya. Pada tahap ini juga dilakukan pembuatan lubang pada bagian-bagian tertentu yang diperlukan dan kemudian dilakukan pemasangan bahan penolong seperti engsel, kunci dan *handle*.

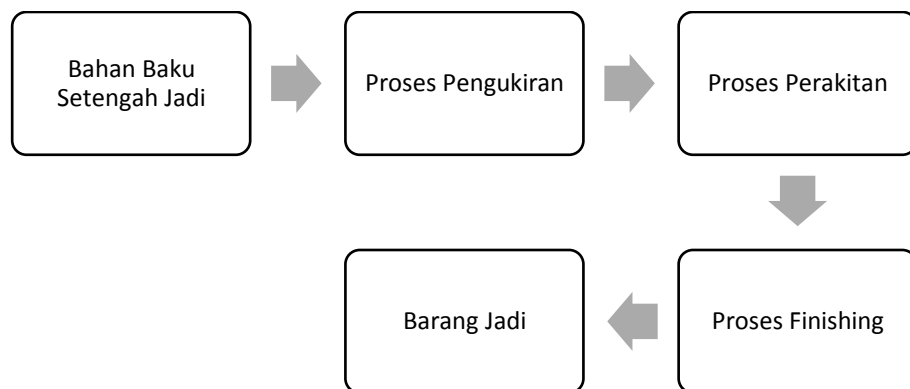
### 4. Tahap Penghalusan

Pada tahap ini produk yang telah dirakit tadi selanjutnya diberi dempul untuk menutupi bagian-bagian yang kurang sempurna lalu diampelas sampai halus.

### 5. Tahap Finishing

Produk yang telah diampelas selanjutnya diebri pernis, setelah dipernis produk dikeringkan terlebih dahulu sebelum diberi poliur. Setelah kering, produk diplitur untuk membuat produk lebih mengkilat.

Agar lebih jelas tahapan proses produksi pada Diran Jaya Furniture Palembang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Sumber : Diolah dari Diran Jaya Furniture

**Gambar 3.2 Tahapan Proses Produksi pada Diran Jaya Furniture**

## 3.4 Unsur-unsur Harga Pokok Produksi

Biaya-biaya produksi yang dikeluarkan oleh Diran Jaya Furniture untuk memproduksi kursi tamu dikelompokkan ke dalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Dapi pengamatan yang penulis lakukan, maka pengklasifikasian unsur-unsur harga pokok produksi pada Diran Jaya Furniture dalam pembuatan kursi tamu adalah sebagai berikut:

### 3.4.1 Biaya Bahan Baku Langsung

Biaya bahan baku langsung merupakan biaya secara fisik menjadi bagian langsung dari produk yang dihasilkan. Bahan baku langsung yang digunakan oleh Diran Jaya Furniture untuk menyelesaikan kursi tamu adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Daftar Biaya Bahan Baku Langsung Kursi Tamu pada Bulan Januari Tahun 2017**

Bahan yang digunakan untuk produksi kursi tamu selama bulan Januari 2017			
Bahan yang digunakan	Banyaknya	Harga / satuan	Total
Kayu jati (setengah jadi)	4 set	Rp 2.500.000	Rp 10.000.000
Paku 2 inc	4 kotak	Rp 15.000	Rp 60.000
Skrup no 7	4 kotak	Rp 18.000	Rp 72.000
Lem epoxy	2 kg	Rp 130.000	Rp 520.000
Pernis	4 kaleng	Rp 40.000	Rp 160.000
Amplas no 80	12 meter	Rp 10.000	Rp 120.000
Amplas no 120	12 meter	Rp 9.000	Rp 108.000
Amplas no 180	12 meter	Rp 7.000	Rp 84.000
Busa	16 meter	Rp 50.000	Rp 800.000
Kain sofa	12 meter	Rp 100.000	Rp 1.200.000
Tinner	12 liter	Rp 25.000	Rp 300.000
Dempul woodfiller	6 kg	Rp 30.000	Rp 180.000
Sanding sealer	4 kg	Rp 25.000	Rp 100.000
Melamic	4 kg	Rp 25.000	Rp 100.000
Total			Rp 13.804.000

Sumber : Diolah dari Diran Jaya Furniture

Berdasarkan daftar biaya bahan baku langsung diatas untuk pesanan kursi tamu pada bulan januari 2017 sebesar Rp. 13.544.000.

### 3.4.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang dilibatkan dalam pembuatan produk. Biaya tenaga kerja langsung menurut perusahaan adalah bagian produksi yaitu upah pengukiran kursi, upah perakitan kursi, dan upah finishing kursi.

Jam kerja pada Diran Jaya Furniture Palembang yaitu mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB dengan waktu istirahat dari pukul 12.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB.

**Tabel 3.2 Daftar Biaya Tenaga Kerja Langsung Kursi Tamu pada Bulan Januari Tahun 2017**

Pegawai	Jam Kerja	Tarif per Jam	Total
Bagian Pengukiran	64 jam	Rp 12.500	Rp 800.000
Bagian Perakitan	64 jam	Rp 11.250	Rp 720.000
Bagian <i>Finishing</i>	64 jam	Rp 9.375	Rp 600.000
Total			Rp 2.120.000

Sumber : Diolah dari Diran Jaya Furniture

### 3.4.3 Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya yang diklasifikasikan sebagai biaya *overhead* pabrik adalah seluruh biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Menurut Diran Jaya Furniture, biaya yang termasuk didalam klasifikasi biaya *overhead* pabrik adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Rincian Biaya *Overhead* Pabrik pada Bulan Januari 2017**

Biaya Overhead	BOP Per Unit
Biaya listrik pabrik	Rp 73.500
Biaya Telepon	Rp 6.000
Ongkos angkut pengiriman	Rp 320.000
Biaya pemeliharaan mesin (penyusutan)	Rp 80.000
Total BOP	Rp 479.500

*Sumber : Diolah dari Diran Jaya Furniture*

### **3.5 Laporan Harga Pokok Produksi untuk Unit Kursi Tamu pada Diran Jaya Furniture Palembang**

Bagi perusahaan manufaktur harga pokok produksi memegang peranan penting karena adanya perhitungan harga pokok produksi yang tepat akan membantu manajemen dalam menetapkan harga jual suatu produk yang dihasilkan. Selain itu harga pokok produksi dapat juga digunakan untuk menentukan besarnya laba yang akan diperoleh perusahaan.

Berikut ini disajikan laporan biaya produksi untuk kursi tamu pada Diran Jaya Furniture Palembang bulan januari tahun 2017.



**Tabel 3.4 Laporan Harga Pokok Produksi**

Diran Jaya Furniture Laporan Harga Pokok Produksi Kursi Tamu Untuk Bulan Januari 2017		
Biaya Bahan Baku :		
Kayu jati (setengah jadi)	Rp	10.000.000
Paku 2 inc	Rp	60.000
Skrup no 7	Rp	72.000
Lem epoxy	Rp	260.000
Pernis	Rp	160.000
Amplas no 80	Rp	120.000
Amplas no 120	Rp	108.000
Amplas no 180	Rp	84.000
Busa	Rp	800.000
Kain sofa	Rp	1.200.000
Tinner	Rp	300.000
Dempul woodfiller	Rp	180.000
Sanding sealer	Rp	100.000
Melamic	Rp	100.000
Total Biaya Bahan Baku		Rp13.544.000
Biaya Tenaga Kerja :		
Gaji bagian pengukiran	Rp	800.000
Gaji bagian perakitan	Rp	720.000
Gaji bagian <i>finishing</i>	Rp	600.000
Total Biaya Tenaga Kerja		Rp 2.120.000
Biaya Overhead Pabrik :		
Biaya listrik pabrik	Rp	73.500
Biaya Telepon	Rp	6.000
Ongkos angkut pengiriman	Rp	320.000
Biaya pemeliharaan mesin (penyusutan)	Rp	80.000
Total Biaya Overhead Pabrik		Rp 479.500
Harga Pokok Produksi		Rp16.143.500

*Sumber : Diolah dari Diran Jaya Furniture*

### **3.6 Laporan Harga Pokok Penjualan Kursi Tamu pada Diran Jaya Furniture**

Penentuan harga pokok penjualan pada perusahaan industri, umumnya pada persediaan awal produk jadi ditambah dengan jumlah harga produksi (harga pokok produksi) dan dikurangi dengan persediaan akhir produk. Jadi pengertian mengenai harga pokok penjualan ini, menurut prinsip akuntansi indonesia menjelaskan bahwa saldo awal dari persediaan barang ditambah dengan harga pokok barang-barang yang dibeli untuk dijual dikurangi jumlah persediaan akhir adalah harga pokok barang yang harus dibandingkan dengan pendapatan dengan masa yang bersangkutan, untuk perusahaan industri dalam harga pokok penjualan termasuk biaya langsung ditambah biaya pabrik (produksi) tidak langsung dan dikoreksi dengan jumlah-jumlah saldo awal dan akhir persediaan.

Berikut ini disajikan laporan harga pokok penjualan untuk kursi tamu pada Diran Jaya Furniture Palembang bulan januari tahun 2017.

**Tabel 3.6 Laporan Harga Pokok Penjualan**

Diran Jaya Furniture Laporan Harga Pokok Penjualan Kursi Tamu Untuk Bulan Januari 2017			
Pesediaan Barang Jadi Awal			
Harga Pokok Produksi			
Persediaan Awal Produk Dalam Proses			
Biaya Bahan Baku :			
Kayu jati (setengah jadi)	Rp	10.000.000	
Paku 2 inc	Rp	60.000	
Skrup no 7	Rp	72.000	
Lem epoxy	Rp	260.000	
Pernis	Rp	160.000	
Amplas no 80	Rp	120.000	
Amplas no 120	Rp	108.000	
Amplas no 180	Rp	84.000	
Busa	Rp	800.000	
Kain sofa	Rp	1.200.000	
Tinner	Rp	300.000	
Dempul woodfiller	Rp	180.000	
Sanding sealer	Rp	100.000	
Melamic	Rp	100.000	
Total Biaya Bahan Baku			Rp13.544.000
Biaya Tenaga Kerja :			
Gaji bagian pengukiran	Rp	800.000	
Gaji bagian perakitan	Rp	720.000	
Gaji bagian <i>finishing</i>	Rp	600.000	
Total Biaya Tenaga Kerja			Rp 2.120.000
Biaya Overhead Pabrik :			
Biaya listrik pabrik	Rp	73.500	
Biaya Telepon	Rp	6.000	
Ongkos angkut pengiriman	Rp	320.000	
Biaya pemeliharaan mesin (penyusutan)	Rp	80.000	
Total Biaya Overhead Pabrik	Rp	479.500	
			Rp16.143.500
Persediaan Akhir Produk Dalam Proses			
Total Harga Pokok Produksi			Rp16.143.500
Harga Pokok Produk Siap Dijual			Rp16.143.500
Persediaan Barang Jadi Akhir			-
Harga Pokok Penjualan			Rp16.143.500

Sumber : Diolah dari Diran Jaya Furniture

### 3.7 Laporan Laba Rugi

Bagi perusahaan manufaktur perhitungan harga pokok penjualan dapat juga digunakan untuk menentukan besarnya laba yang akan diperoleh perusahaan. Berikut disajikan laporan laba rugi Diran Jaya Furniture Palembang untuk satu unit kursi tamu.

**Tabel 3.7 Laporan Laba Rugi**

Diran Jaya Furniture Laporan Laba Rugi Kursi Tamu Untuk bulan Januari 2017	
Penjualan	Rp 28.000.000
Harga Pokok Penjualan	Rp 16.143.500
Laba Kotor	Rp 11.856.500
Biaya Operasional :	
Biaya Gaji Manager	Rp 2.000.000
Biaya Gaji Bag. Keuangan	Rp 1.500.000
Biaya Gaji Bag. Penjualan	Rp 1.500.000
Biaya Transportasi	Rp 320.000
Biaya Listrik	Rp 350.000
Biaya Telepon	Rp 50.000
Biaya Tak Terduga	Rp 150.000
Biaya Penyusutan	Rp 80.000
Upah jaga Keamanan	Rp 100.000
	Rp 6.050.000
Laba Bersih Usaha	Rp 5.806.500

*Sumber : Diolah dari Diran Jaya Furniture*